

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi semakin canggih dan sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan. Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik mengoperasikan alat-alat navigasi dalam penyusunan rancangan pelayaran dengan baik dan benar.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah peranan *ECDIS* terhadap upaya penunjang keselamatan bernavigasi secara umum, mengenai apa saja peran *ECDIS* terhadap upaya penunjang keselamatan bernavigasi untuk menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak mualim atau taruna siap berkompetisi dalam dunia kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* MT. TRANSKO BIMA Sehingga permasalahan yang terjadi.

1. Bagaimana cara pengoperasian *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS)* regulasi 1974/1978 untuk keselamatan bernavigasi?
2. Bagaimana peran *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA?.
3. Bagaimana peran PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL dalam penyediaan *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan cara pengoperasian *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS)* 1974 *Regulation* 1974/1978 untuk keselamatan bernavigasi.

- b. Mengetahui Peran *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA untuk menunjang keselamatan bernavigasi.
- c. Mengetahui peran PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL dalam penyediaan *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA.

## 2. Kegunaan Penulisan

Penulis berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran *ECDIS* di MT. TRANSKO BIMA itu penulis berharap agar karya tulis ini dapat berguna untuk berbagai pihak antara lain :

### a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

### b. Bagi perwira jaga anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

### c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan membuat pembaca bisa memahami betapa pentingnya alat navigasi *ECDIS* di atas kapal sebagai alat penunjang keselamatan bernavigasi sehingga bisa melayarkan kapal dari suatu tempat ke tempat lain dengan aman. pembaca juga bisa memahami mengenai peranan *ECDIS* sebagai upaya penunjang keselamatan bernavigasi di kapal.

d. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi penulis

Melatih penulis untuk memahami dan bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang peran *ECDIS* dalam keselamatan bernavigasi. Yang bisa membuat penulis bisa menyikapinya saat nanti terjun dilapangan kerja.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

##### BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

##### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumbernya lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi-definisi dan gambaran umum obyek penelitian.

##### BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, riset lapangan, dan riset kepustakaan.

##### BAB 4. PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang peranan *Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)* dalam keselamatan bernavigasi.

##### BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB 4.